

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, persaingan usaha semakin kompetitif dan variatif maka semakin banyak pula perusahaan yang tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan besar. Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas usahanya yang kompleks. Pendanaan perusahaan bisa diperoleh dari beberapa cara yaitu melalui pinjaman dari lembaga keuangan dan pasar modal.

Mengikuti perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif yang pada akhirnya membutuhkan keikutsertaan pelaku usaha untuk lebih aktif dan kreatif dalam menarik investor, baik investor domestic maupun mancanegara guna meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha dan bisa mencapai target keuntungan.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei tahun 2011 mewarnai kancah persaingan pasar modal syariah dan menggantikan Jakarta Islamic Index (JII) yang sebelumnya telah berdiri pada tahun 2000, karena masih banyak kesalahpahaman pelaku pasar modal.

Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indeks saham syariah yang tercatat di BEI. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator dari kinerja pasar modal syariah yang tercatat dan masuk pada Daftar Efek Syariah (DES) yang dirilis

oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maka itu saham yang masuk kedalam Indeks Saham Syariah (ISSI), BEI tidak melakukan seleksi Kembali.

Indeks Saham Syariah yang melakukan seleksi ulang dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, dalam meningkatkan jadwal Daftar Efek Syariah (DES). Sebab itu, setiap periode seleksi yang keluar-masuk di saham syariah akan menjadi konsisten Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), melalui perhitungan indeks saham BEI, yaitu rata-rata dari tertimbang dan kapitalisasi pasar dengan menggunakan tahun dasar perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).¹

Pasar modal memiliki peran penting bagi sebagian kehidupan manusia senantiasa mengalami perubahan dari masa-kemasa seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi. Begitu pula dengan perkembangan yang terjadi di zaman-zaman sekarang misalnya Bursa Efek Indonesia yang terjadi pada saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia.

Pasar modal, sarana berinvestasi dalam bentuk peranan aktif dimasyarakat dalam perekonomian untuk pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang menginginkan dana berupa memperjual belikan sekuritas. Sekuritas adalah bukti kepemilikan modal atau hutang yang dikeluarkan perusahaan. Secara umum pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.

¹ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> Diakses 19 Desember 2019.

Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat atau berupa gedung yang diguna untuk memperbandingkan saham, obligasi dan surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek.² Sederhananya pasar modal yaitu pertemuan pihak-pihak yang memerlukan dana jangka Panjang dengan pihak yang memiliki dana tersebut.

Berdasarkan dalam UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal pasal 1 angka 13 menyatakan bahwa yang dimaksud pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor yang produktif.³

Kegiatan bisnis yang di jalankan oleh perusahaan, tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai setiap pemilik usaha ataupun investor sebagai pemodal. Sebab dari itu pemilik usaha ataupun pemilik investor menginginkan modal yang mereka tanamkan diperusahaan tersebut mendapatkan hasil yang maksimal supaya kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin. Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh

² Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, UUP AMP YKPN, Yogyakarta, 2004

³Editor, “Undang-Undang Pasar Modal” dalam <http://www.ojk.go.id/id/pasar-modal/regulasi/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasr-modal/UU> diakses tanggal 4 November 2020

seseorang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia.⁴

Investor merupakan dana yang diinvestasikan dalam jangka panjang atau waktu pendek. Seorang investor atau pemodal ialah seseorang yang memiliki modal untuk dipinjamkan atau berinvestasi. Modal yang dipinjamkan oleh seorang investor melalui sekuritas yang ditawarkan oleh emiten. Investor dapat melakukan banyak pilihan dalam berinvestasi, sesuai dengan kemampuan menganalisa dan keberanian mengambil risiko dimana para investor akan selalu memaksimalkan return yang dikombinasikan dengan risiko tertentu dalam setiap keputusan investasinya. Keuntungan investasi ini sangat tergantung pada penanam modal tersebut, tetapi hal yang paling utama adalah tergantung kepada kemampuan atau strategi penanaman modal atau investor tersebut dalam membaca keadaan dan situasi pasar yang tidak menentu.

Investasi atau juga penanaman modal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi (*juridical person*) upaya meningkatkan atau mempertaruhkan nilai modalnya, baik yang berbentuk uang tunai, peralatan, asset tidak bergerak, hak atas kekayaan intelektual, maupun keahlian.⁵

Hidup yang terbatas waktu menyebabkan perencanaan alokasi sumber daya menjadi penting. Apa yang dimiliki sekarang dapat saja dikosumsi seluruhnya untuk

⁴ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5* Jakarta: PT. Selemba Emban Patria, hl. 22.

⁵ Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi & Pasar Modal*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 3.

meningkatkan utilitas hidup saat ini. Tetapi habisnya sumber daya yang kita miliki, menyebabkan hidup dimasa yang mendatang menjadi hidup yang penuh penderitaan.

Seorang yang masih muda, berpenghasilan tinggi, dan belum menikah, dapat saja menghabiskan seluruh penghasilannya saat ini. Dengan uangnya dia bisa pergi jalan jalan kapanpun yang dia mau. Tetapi jika dia merencanakan sebuah keluarga, sebagian penghasilannya harus dipisahkan untuk persiapan pernikahan. Setelah memiliki anak, mungkin penghasilan dan kekayaannya makin besar. Namun demi masa depan anaknya, dia harus makin rajin menyimpan uangnya.

Keputusan menunda bagian penghasilan demi meningkatkan kemampuan menabuh nilai hidup dimasa mendatang merupakan invstasi. Dalam Bahasa yang lebih filosofis, segala sesuatu yang dilakuka untuk meningkatkan kemampuan menciptakan nilai kegunaan hidup adalah investasi. Jadi investasi bukan hanya dalam bentuk fisik, melainkan juga nonfisik, terutama penigkatan kualitas sumber daya manusia.⁶

Seseorang yang melakukan investasi untuk menghasilkan sejumlah harta, menjadikan nilai investasi kita meningkat dimasa yang akan datang dan meningkatkan nilai guna aset. Investor juga dapat meningkatkan kesejahteraan dalam mengatasi kesejahteraan moneter. Dalam islam investasi adalah kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan investasi harta kekayaan kita yang dimiliki menjadi produktif dan mendatangkan manfaat bagi perekonomian dan masyarakat secara luas.

⁶ Rahardja Prayhama dan Mandala, *Pengantar Ilmu Ekonomi edisi ketiga*, (Jakarta Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm 269

Kebutuhan akan investasi yang semakin lama semakin disadari oleh masyarakat menjadikan manajer investasi mulai laku di pasar tenaga kerja. Kesadaran masyarakat Indonesia yang pada mayoritasnya muslim mengharapkan adanya investasi yang berbasis syariah. Untuk itu pasar modal juga mulai melebarkan sayapnya pada instrumen pasar modal syariah.

Seorang investor harus pandai-pandai dalam menganalisis harga saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Sebelum berinvestasi, hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan perusahaan, tetapi juga harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten. Karena pada prakteknya saja, masih banyak investor yang memprediksi harga saham hanya melihat dari labanya, tanpa menganalisis laporan keuangan emiten.

Melakukan transaksi di pasar modal yang harus diperhatikan adalah niat bertransaksi (untuk berinvestasi bukan untuk spekulasi/perjudi), sahamnya sesuai syariah kemudian transaksi juga dilakukan sesuai dengan syariah. Untuk identifikasi saham sesuai syariah dan "sehat" menggunakan saham yang di-*listing* dalam saham syariah.⁷

PT. United Tractor Tbk. salah satu perusahaan yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan menyalurkan dana untuk mendapatkan dana pada sektor dana tertentu.

⁷ Nurhayati, sri dan wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salamba Empat, 2015) hlm. 353.

Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Harga saham diserahkan pada mekanisme pasar yang terjadi di Bursa Efek, maka pada dasarnya harga saham akan berubah-ubah sesuai dengan permintaan pasar. Walaupun pihak dari investor sendiri tersebut, mengharapkan pada harga sahamnya selalu meningkat dan tidak mengalami penurunan. Salah satu dari keuntungan memiliki saham adalah mendapatkan deviden.⁸

Deviden merupakan pembagian keuntungan perusahaan terhadap pemegang saham dan pembagi keuntungan akan mempengaruhi harga saham. Semakin besar deviden yang diberikan oleh perusahaan, maka saham perusahaan tersebut sangat diminati para investor atau calon investor. Hal ini berarti akan mendorong permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya akan melambungkan harga saham perusahaan tersebut.⁹

Harga saham merupakan salah satu poin penting yang menjadi pertimbangan investor yang terbentuk dari interaksi para pembeli dan penjual saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Harga saham merupakan faktor yang harus diperhatikan dan factor terpenting dari investor dalam melakukan investasi, karena dalam suatu perusahaan harga saham menunjukkan nilai terpenting dalam menentukan harga saham.

⁸ Fakhruddin dan Hadianto, *Manajemen Investasi Portofolio*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 101.

⁹ Ibid. hlm101.

Semakin tingginya harga saham, semakin pula tinggi nilai rasio perusahaan dan sebaliknya juga jika perusahaan harga sahamnya rendah, perusahaan sedang menalami tidak baik. Kekuatan pasar juga dapat mempengaruhi Harga saham dikarena oleh kekuatan pasar, harga saham sangat bergantung kepada kekuatan permintaan dan penawaran. Permintaan dan penawaran pada saham sangat fluktuatif tiap harinya yang membawa harga saham mengalami fluktuatif juga. Kondisi dimana permintaan dan penawaran naik maka pada permintaan saham lebih besar, dalam ini harga saham mengalami kenaikan dan sedangkan kondisi dimana penawaran saham tersebut mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami penurunan.¹⁰

Pergerakan harga saham sangat banyak di pengaruhi factor baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan . Untuk lebih jelas seberapa besar return yang akan diterima oleh investor setelah mereka menanamkan modalnya di perusahaan, maka ada satu cara untuk melihat kondisi ini yaitu dengan menggunakan analisa laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan merupakan cara untuk mengetahui dan menentukan posisi keuangan serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.¹¹ Analisis rasio keuangan lainnya didasarkan pada hubungan antara pos dalam laporan keuangan

¹⁰ Nurfitri, Alivia, “*Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018*”, Tahun 2019, hlm. 3. Di akses pada 19 Desember 2019

¹¹ Munawir, Analisis Laporan Keuangan, Edisi keempat, (Yogyakarta: Liberty, 2006), hlm. 35.

perusahaan yang akan mencerminkan keadaan keuangan serta hasil dari operasional perusahaan.¹²

Dalam menilai atau mengukur sejauh mana kinerja keuangan perusahaan yang akan ditanami modalnya. Salah satu rasio profitabilitas, merupakan rasio yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Adapun yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas. Rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca laba rugi. ROE digunakan untuk kemampuan mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dari besarnya modal sendiri atau kemampuan mengukur laba bersih sesudah pajak.

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan laba bersih dan penjualan. Semakin tinggi NPM maka rasio pembagian antara laba bersih dengan penjualan bersih akan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan, sehingga akan membuat perusahaan semakin baik dan dapat menyebabkan harga saham meningkat. Net Profit Margin (NPM) yang tinggi secara tidak langsung dapat memberikan sinyal positif kepada para pihak investor yang ingin menanamkan modalnya.

¹² Anoraga, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) hlm. 111.

Berikut ini merupakan tabel data saham dan rasio keuangan mengenai perkembangan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. United Tractor Tbk. periode 2009-2019.

Tabel 1.1
Data Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan harga saham PT. United Tractor Tbk. Periode 2010-2019

Tahun	ROE %	NPM %	Harga Saham %
2010	24.01	10.38	22,882
2011	21.45 ↓	10.72 ↑	26,350 ↑
2012	17.81	10.28	19,700
2013	13.46	9.41	19,000
2014	12.55 ↓	9.11 ↓	19,300 ↑
2015	7.11 ↓	5.66 ↓	16,950 ↑
2016	11.98	11.21	21,250
2017	16.14	11.89	35,400
2018	17.30 ↑	15.42 ↑	27,350 ↓
2019	19.20 ↑	13.40 ↓	25,725 ↓

Sumber: www.unitedtractors.com

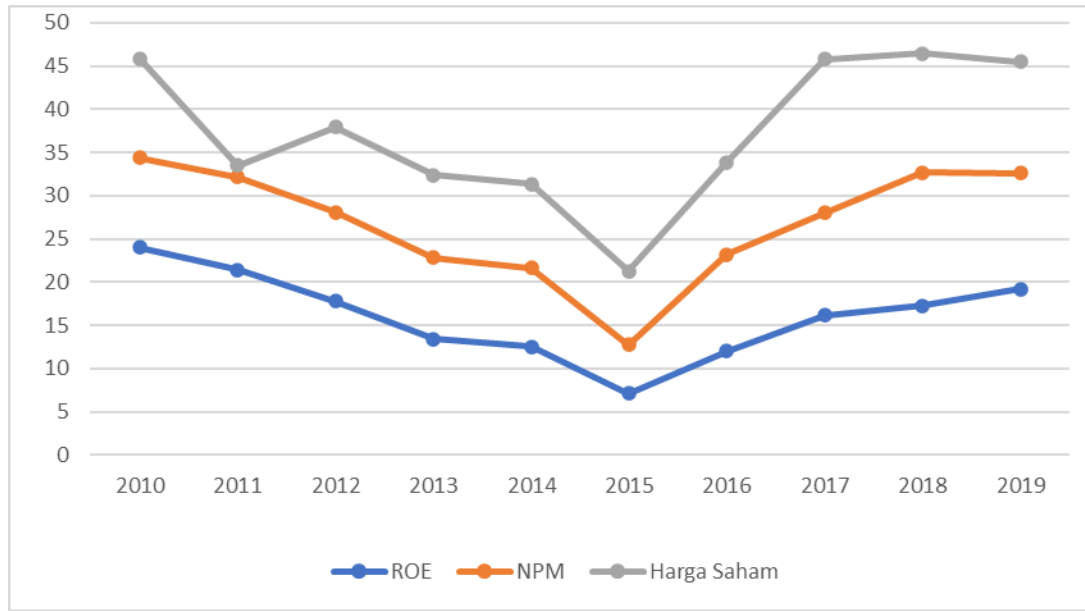
Data tabel 1.1 di atas adalah laporan keuangan perusahaan PT. United Tractor Tbk. dan termasuk pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Berdasarkan data diatas dapat dilihat kinerja keuangan PT. United Tractor Tbk. periode 2010-2019 sangatlah fuktuatif. Pada data *Return On Equity* (ROE) diatas dapat dilihat mencapai data tertinggi ditahun 2010 dengan nilai rasio mencapai sebesar 24.01% sedangkan pencapaian terrendah ditahun 2016 dengan nilai rasio mencapai sebesar 11.98%. Kemudian nilai *Net Profit Margin* (NPM) PT. United Tractor Tbk. dicapai pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi sebesar 15.42% dan nilai terendah untuk *Net profit Margin* (NPM) pada tahun 2014 dengan nilai 9.11%.

Harga saham juga dari tiap tahun ketahun mengalami perubahan, dapat diketahui harga saham di PT. United Tractor Tbk. terjadi pada tahun 2017 dengan harga pencapaian tertinggi sebesar Rp.35.400 perlembar saham, sedangkan harga saham PT. United Tractor Tbk. terendah terjadi pada tahun 2009 dengan pencapaian harga saham Rp. 14.902 perlembar saham. Selanjutnya pergerakan data keuangan PT. United Tractor Tbk. periode 2010-2019 yang dilihat dari *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan Harga Saham.

Apabila data tersebut disajikan dalam bentuk grafik/diagram batang dapat dilihat perkembangannya dari tahun ketahun, sebagai berikut:

Grafik 1.1
Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham
PT. United Tractor Tbk. Periode 2010-2019



Dilihat pada grafik diatas, PT. United Tractor Tbk. yang menunjukkan bahwa tahun 2011 *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit margin* (NPM) mengalami penurunan namun demikian tidak diikuti pada Harga Saham yang mengalami kenaikan, pada tahun 2012 *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan akan tetapi Harga Saham mengalami kenaikan, pada tahun 2014 *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit margin* (NPM) mengalami penurunan tetapi Harga saham mengalami kenaikan, kemudian pada tahun 2015 mengalami kesamaan pada tahun 2014, dan pada tahun 2018 *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit margin* (NPM) mengalami kenaikan dan Harga Saham mengalami kenaikan. Pada teori ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham. Tetapi pada data diatas ROE dan NPM memiliki pengaruh negative pada harga saham.

Fokus permasalahan, terdapat ketidak kesesuaian antara teori dengan kondisi yang sesungguhnya yang terjadi, dimana kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara tidak langsung mengalami penurunan namun Harga Saham mengalami kenaikan, begitu sebaliknya. Sedangkan dalam teori apabila ROE dan NPM mengalami kenaikan maka Harga Saham juga mengalami kenaikan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : ***“Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Trade, Servis & Investment yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Setudi di PT. United Tractor Tbk. Periode 20010-2019)”***.

B. Indetifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah ini dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhdapa Harga Saham PT. United Tractor Tbk. periode 2010-2019 secara parsial?
2. Berapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham PT. United Tractor Tbk. periode 2010-2019 secara parsial?
3. Berapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham PT. United Tractor Tbk. periode 2010-2019 secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tujuan penulisan dan penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT. United Tractor Tbk. periode 2010-2019 secara parsial;
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham PT. United Tractor Tbk. periode 2010-2019 secara parsial;
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham PT. United Tractor Tbk. periode 2010-2019 secara simultan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun dari kegunaan penelitian

1. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi perusahaan

Dari penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran sesuai kondisi perusahaan khususnya mengenai retron on equity dan net profit margin, sehingga dapat dijadikan informasi bagi kemajuan perusahaan beberapataun kedepan atau yang akan datang.

b. Bagi investor

Terutama sebagai investor yang tertarik untuk menanam modal di Bursa Efek Indonesia (BEI) setidaknya dapat melihat hasil dari penelitian ini dan dapat dijadikan referensi dalam mempertimbangkan investasi.

2. Kegunaan Teoritis

a. Bagi peneliti

Penulis diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan menambah ilmu serta informasi tentang pasar modal terutama mengenai manajemen keuangan khususnya terkait rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham.

b. Bagi Kalangan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi pedoman atau referensi dalam meneliti lebih lanjut mengenai analisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham.